



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK DALAM RANGKA
MENINJAU PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA DI
BOJONG KULUR
KECAMATAN GUNUNG PUTRI
KABUPATEN BOGOR
TANGGAL 16 MARET 2023

—
—
—

KOMISI V DPR-RI
JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
II. HASIL KUNJUNGAN	4
II.1. Gambaran Umum.....	4
II.2. Temuan dan Permasalahan	5
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	6
III. PENUTUP.....	7
LAMPIRAN:.....	8
Dokumentasi Kegiatan	9



LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK DALAM RANGKA MENINJAU PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA BOJONGKULUR KECAMATAN GUNUNG PUTRI KABUPATEN BOGOR TANGGAL 16 MARET 2023

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI Maret 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI pada peninjauan pembangunan infrastruktur desa di Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor adalah:

- a. Untuk meninjau secara langsung dermaga 6 desa wisata dan pasar desa Bojong Kulur yang di kelola langsung melalui Bumdesa.
- b. Untuk mengetahui dan mendengar secara langsung terkait permasalahan atau kendala yang terjadi pada proses pengelolaan Bumdesa di Desa Bojong Kulur.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik dalam rangka peninjauan infrastruktur Desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor dilaksanakan pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022-2023 tanggal 16 Maret 2023, yang dipimpin oleh **Bapak ROBERTH ROUW (A-405/FP - NASDEM/DAPIL PAPUA)**.

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI pada peninjauan pembangunan infrastruktur Desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Peninjauan dermaga 6, desa wisata dan pasar desa Bojong Kulur yang di kelola langsung melalui Bumdesa.
2. Pertemuan bersama seluruh stakeholder terkait permasalahan atau kendala yang terjadi pada proses pengelolaan Bumdesa di Desa Bojong Kulur.

II. HASIL KUNJUNGAN

II.1. Gambaran Umum Lokasi Desa Bojong Kulur.

- Seperti kita ketahui bersama, Bojongkulur adalah desa di kecamatan Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat. Walaupun Bojongkulur termasuk wilayah pedesaan namun nuansa kotanya begitu terasa. Hal ini di dorong dengan keberadaan Desa Wisata Bojongkulur yang awal pendiriannya didukung oleh Dana Desa Bojongkulur Tahun Anggaran 2022, dan dalam 6 bulan pertama Desa Wisata Bojongkulur menunjukkan kinerja baik dengan keberhasilan pencapaian yang luar biasa.
- Hal ini perlu menjadi cermin positif bagi pengembangan desa wisata di berbagai daerah lainnya. Dimana aspek mendasar bagi keberhasilan kepariwisataan adalah terciptanya lingkungan dan suasana kondusif dalam masyarakat. Iklim atau lingkungan kondusif dikaitkan dengan

perwujudan pembentukan Kelompok Sadar Wisata Desa Bojongkulur yang dikembangkan secara konsisten pada masyarakat sekitar destinasi wisata.

- Banjir yang terjadi berulang setiap tahunnya didesa Bojongkulur menyebabkan banyak kerugian bagi warga desa, antara lain kerugian material, menjadi sumber penyakit, maupun sisa lumpur yang tebal setelah banjir surut. Selain itu banjir juga menyebabkan longsor di beberapa titik, yang sampai saat ini upaya penanganan sementara dilakukan.

II.2. Temuan dan Permasalahan

Beberapa poin catatan permasalahan yang menjadi perhatian pada Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI pada peninjauan pembangunan infrastruktur desa diBojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor antara lain:

- Akibat Banjir desa Bojong Kulur dimana merupakan pertemuan Sungai Cileungsi dan Sungai Cikeas. Saat ini pemerintah baru mengerjakan di bagian hilir sehingga Sungai Bekasi tidak back water namun hal tersebut tetap menyebabkan banjir. Masyarakat menginginkan Normalisasi Sungai Cileungsi dan Cikeas segera dilakukan dan tidak menginginkan dilakukan survei terus menerus.
- Kondisi sungai banyak menyempit, Pendangkalan, terdapat tanggul tak layak, Debit dari hulu besar.
- Terdapat jalan Kabupaten sebagian yang bukan beton, jalan perumahan rusak, jalan desa masih ada yang tanah, drainase dan tebing tanah rawan banjir/longsor, tidak memiliki gedung serbaguna, dan penerangan jalan minim.
- Perlu dukungan Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi untuk membenahi lokasi wisata di sepanjang sungai Cileungsi dan Cikeas sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa Bojongkulur.
- Lahan tempat ibadah dan pasar desa masih dimiliki pemda. Masyarakat masih melakukan upaya gotong royong untuk membangun perbaikan atau pemeliharaan pasar.
- Dibutuhkan pembangunan parkir di area pasar pocong sehingga keamanan dan ketertiban pembeli dan penjual lebih maksimal.
- Di butuhkan peningkatan tunjangan bagi BPD dan pengelola Bumdesa di Bojongkulur karena dirasakan sangat minim.

II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI pada peninjauan pembangunan infrastruktur desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

- 1) Komisi V DPR RI memberi apresiasi terhadap langkah-langkah pengembangan desa wisata di Bojongkulur pasca banjir yang dilakukan oleh pengelola Bumdesa, hal ini dapat di dorong untuk menjadi percontohan bagi desa-desa di seluruh Indonesia.
- 2) Komisi V DPR RI mendukung upaya peningkatan desa wisata di bojongkulur dan meminta Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi untuk lebih progresif membantu upaya-upaya peningkatan Desa Wisata terkait kebutuhan infrastruktur di Desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.
- 3) Terkait dengan pengembangan infrastruktur pasar desa di Bojongkulur, Komisi V DPR RI meminta Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi berkoordinasi dengan Pemerintah daerah khususnya terkait lahan dan kepemilikan.
- 4) Komisi V DPR RI meminta kepada Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, Pemerintah Daerah dan seluruh *stakeholder* untuk meningkatkan koordinasi lebih intensif dalam menjaga dan merawat Sungai Cileungsi dan Cikeas untuk mengantisipasi terjadinya banjir termasuk juga proses *education* kepada masyarakat.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI pada peninjauan pembangunan infrastruktur desa di Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam perbaikan dan pembangunan infrastruktur yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat Indonesia.

KETUA TIM

ttd

ROBERT ROUW

A-405

LAMPIRAN:

Dokumentasi Kegiatan







